

ABSTRAK

Berat badan dapat dipergunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi, dan salah satu faktor kenaikan berat badan bayi adalah pemberian ASI Eksklusif, di tunjang dari pendataan awal banyak ibu yang sulit memberikan ASI Eksklusif dan banyaknya berat badan bayi kurang, Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI dapat meningkatkan berat badan bayi di Posyandu Desa Mojowates rejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto.

Desain penelitian adalah” *observasional analitik*” dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu yang menyusui bayi usia 6 bulan dan bayinya, yang berjumlah 17 orang. Besar sampel 16 orang, cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian ASI dan variabel dependen adalah berat badan. Pengumpulan data secara langsung menggunakan kuesioner dan observasi. Data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, processing, cleaning, tabulating*, ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan uji *Mann whitney* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil diperoleh bahwa sebagian besar bayi (62,5%) dengan Berat badan naik. sebagian besar ibu (56,3%) tidak memberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan uji *Mann whitney*, didapatkan $p = 0,01 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pemberian ASI dengan berat badan bayi Desa Mojowates Rejo, Kec Kemlagi, Kab Mojokerto.

Kesimpulan hasil penelitian adalah dengan ibu memberikan ASI Eksklusif maka berat badan bayi akan naik, oleh karena itu diharapkan petugas kesehatan dan para kader mengencarkan program ASI Eksklusif dan tidak bosan untuk memberikan semangat agar ibu selalu mengikuti posyandu

Kata Kunci : berat badan, ASI eksklusif